

Rangga Pangestu | Rena Virsa Anindita
Resa Rahmawati | Gustian Djuanda



PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BAKSO

berdasarkan konsep

AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM



EDITOR :
Assoc Prof DR.Gustian Djuanda, S.E., M.M

PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BAKSO
BERDASARKAN KONSEP AKUNTANSI MANAJEMEN
ISLAM

Rangga Pangestu
Rena Virsa Anindita
Resa Rahmawati
Gustian Djuanda



TAHTA MEDIA GROUP

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

**PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA BAKSO
BERDASARKAN KONSEP AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM**

Penulis:

Rangga Pangestu
Rena Virsa Anindita
Resa Rahmawati
Gustian Djuanda

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Assoc Prof Dr. Gustian Djuanda, S.E., M.M

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,56, Uk: 15,5 x 23 cm

QRCBN: 62-415-4526-908

Cetakan Pertama:

Juli 2024

Hak Cipta 2024, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2024 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang
Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP
(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)
Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah melimpahkan rahmat, rizki, dan karunia-Nya. Alhamdulillah Rabbil 'alamin puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Subhanahu Wata'ala yang telah memberikan kesehatan dan rahmat-Nya yang berlimpah, sehingga penulis dapat menyelesaikan E-book ini dengan baik. Selanjutnya tidak lupa pula penulis mengucapkan Shalawat dan Salam kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu 'Alaihi Wasallam yang telah membawa Risalah nya kepada seluruh umat manusia dan menjadi suri tauladan bagi kita semua. Oleh karena kuasa-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas e-book ini dengan judul **“Pengelolaan Keuangan Usaha Bakso Berdasarkan Konsep Akuntansi Manajemen Islam”**

Melalui buku ini, pembaca diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai pengelolaan keuangan berdasarkan konsep akuntansi manajemen islam. Selain itu, pembaca juga diharapkan dapat memahami pentingnya menjalankan usaha dengan mempertimbangkan aspek keuangan dan spiritual secara seimbang.

Akhir kata, kami ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penulisan karya ini. Dan juga penulis menyadari bahwa dalam penulisan e-book ini masih banyak kekurangan, karena keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu, kritik saran sangat penulis harapkan untuk kemajuan penulis.

Sukabumi, 13 Juli 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II AKUTANSI MANAJEMEN.....	7
2.1 Mengenal Akutansi Manajemen.....	7
2.2 Tujuan Akutansi Manajemen	9
2.3 Fungsi Akutansi Manajemen.....	10
2.4 Konsep Biaya Akutansi Manajemen	11
2.5 Metode Penentuan Biaya Produksi	12
2.6 Penerapan Akutansi Manajemen dalam UMKM	13
2.7 Pengendalian Manajemen Berbasis Akutansi Manajemen	14
2.8 Perencanaan Keuangan dalam Akutansi Manajemen	14
2.9 Evaluasi Kinerja dan Pengukuran dalam Akutansi Manajemen	14
BAB III AKUTANSI MANAJEMEN ISLAM	17
3.1 Definisi Akutansi Manajemen Islam.....	17
3.2 Konsep Dasar Penerapan Akutansi Manajemen Islam.....	18
3.3 Konsep Biaya Dalam Akutansi Manajemen Islam.....	20
3.4 Klasifikasi Biaya Dalam Akutansi Manajemen Islam	21
3.5 Contoh Penerapan Akutansi Manajemen Islam Dalam Usaha.....	22
3.6 Tujuan akutansi Manajemen Islam	26
BAB IV Profil Pedagang Bakso	27
4.1 warung Bakso Mas Eko.....	27
4.2 Warung Bakso Pak Dedi	30
4.3 Warung Bakso Subur	32
4.4 Pemasaran Dan Strategi Promosi Yang Ditawarkan	34
4.5 Pengelolaan Laporan Keuangan Warung Bakso	34
4.6 KPI (Key Performance Indicators).....	37
4.7 Ekspansi dan Diversifikasi Pasar untuk Usaha Bakso	38
BAB V PEMBAHASAN DAN PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN ISLAM.....	40
5.1 Usaha Warung Bakso Mas EKO	40
5.2 Usaha Warung Bakso Pak dedi	44

5.3 Usaha Warung Bakso Subur	47
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....	52
PROFIL PENULIS	54

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peran strategis dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan pada tahun 2022 akan ada lebih dari 64 juta pelaku UMKM yang akan menyumbang sekitar 60% terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) nasional. Selain itu, UMKM juga berperan penting dalam penyerapan tenaga kerja, pengentasan kemiskinan dan pemerataan pembangunan di seluruh Indonesia. Namun, meski kontribusinya besar, UMKM juga menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang masih belum maksimal. Keterbatasan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan yang profesional seringkali menjadi kendala bagi UMKM (Kurniawan et al., 2023), khususnya bagi usaha skala mikro dan kecil. Hal ini dapat berdampak pada keberlangsungan usaha, kemampuan berinovasi dan daya saing UMKM di pasar yang semakin kompetitif.

Menurut (Wankel, 2012) akuntansi manajemen menyediakan informasi yang diperlukan untuk perencanaan, pengendalian, dan evaluasi kegiatan perusahaan yang berdampak pada pengambilan keputusan yang lebih baik. Salah satu jenis UMKM yang cukup menarik untuk dikaji adalah usaha bakso. Bisnis bakso merupakan salah satu bisnis kuliner yang banyak terdapat di Indonesia dan umumnya dikelola oleh UMKM. Berdasarkan data Asosiasi Pengusaha Bakso Indonesia (APBI), pada tahun 2022 akan terdapat lebih dari 300.000 pelaku usaha bakso yang tersebar di seluruh Indonesia. Usaha bakso juga dikenal sebagai ladang usaha yang menjanjikan bagi masyarakat, terutama bagi mereka yang memiliki modal terbatas.

Namun tidak sedikit pelaku usaha bakso yang masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan usahanya secara efektif. Permasalahan seperti pencatatan keuangan yang tidak teratur, sulitnya mengakses sumber

pembiayaan, dan ketidakseimbangan antara arus kas masuk dan arus keluar masih sering ditemui pada pelaku usaha bakso. Hal ini dapat menghambat pertumbuhan dan keberlanjutan usaha bakso dalam jangka panjang.

Selain itu, pesatnya perkembangan teknologi digital juga memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor UMKM, termasuk bisnis bakso. Kemunculan berbagai platform online untuk pemesanan, pembayaran, dan logistik telah mengubah lanskap bisnis bakso sehingga menuntut para pelaku usaha untuk beradaptasi dan mengelola keuangan dengan lebih profesional.

Di sisi lain, upaya pemerintah untuk mendorong pertumbuhan dan daya saing UMKM nasional juga semakin intensif. Berbagai program pembinaan, pelatihan dan kemudahan akses pembiayaan terus digalakkan, namun masih terdapat kesenjangan antara kebijakan dan implementasi di lapangan. Oleh karena itu (Visser, 2007), diperlukan pendekatan yang komprehensif untuk mengoptimalkan pengelolaan keuangan UMKM, khususnya pada bisnis bakso.

Pembelajaran dari praktik pengelolaan keuangan pada bisnis bakso diharapkan dapat memberikan wawasan berharga bagi pelaku UMKM lainnya. Kajian mendalam mengenai strategi dan solusi pengelolaan keuangan yang efektif pada bisnis bakso dapat menjadi referensi bagi pengembangan UMKM secara keseluruhan.

Melalui buku ini diharapkan dapat disajikan analisis strategis dan best practice pengelolaan keuangan UMKM, sehingga dapat menjadi acuan bagi para pelaku usaha kecil menengah, termasuk pelaku usaha bakso, dalam mengembangkan usahanya secara lebih optimal dan berkelanjutan.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan UKM, UMKM menyumbang sekitar 60% dari Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan menyediakan lapangan kerja bagi lebih dari 90% tenaga kerja di negara ini. Kontribusi yang signifikan ini menjadikan UMKM sebagai salah satu pilar utama pembangunan ekonomi nasional. Namun demikian, meskipun memiliki kontribusi yang besar, UMKM di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah pengelolaan keuangan yang belum optimal.

Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci utama dalam memastikan keberlanjutan dan pertumbuhan bisnis UMKM. Namun,

banyak pelaku UMKM yang belum memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai dalam hal ini. Masalah seperti pencatatan keuangan yang tidak teratur, kurangnya akses terhadap sumber pembiayaan, dan rendahnya literasi keuangan sering kali menjadi hambatan utama bagi UMKM untuk berkembang. Kendala-kendala ini menyebabkan banyak UMKM kesulitan dalam mengelola arus kas, mengatur utang, dan membuat keputusan investasi yang tepat (Harahap et al., 2020).

Bisnis bakso adalah salah satu jenis usaha yang banyak diminati di Indonesia dan umumnya dikelola oleh UMKM. Menurut data Asosiasi Pengusaha Bakso Indonesia (APBI), terdapat lebih dari 300.000 pelaku usaha bakso yang tersebar di seluruh Indonesia. Potensi bisnis bakso sangat besar mengingat tingginya permintaan konsumen terhadap produk ini. Namun, seperti halnya UMKM lainnya, bisnis bakso juga menghadapi berbagai tantangan dalam pengelolaan keuangan. Banyak pengusaha bakso yang masih menggunakan metode tradisional dalam mengelola keuangan usahanya, sehingga sering kali menemui kesulitan dalam pencatatan dan analisis keuangan.

Perkembangan teknologi digital memberikan dampak yang signifikan terhadap sektor UMKM, termasuk bisnis bakso. Kehadiran berbagai platform digital untuk pemesanan, pembayaran, dan pengelolaan logistik telah mengubah cara operasional bisnis bakso. Teknologi ini dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola keuangan dengan lebih baik, meningkatkan efisiensi operasional, dan memperluas jangkauan pasar. Namun, adopsi teknologi ini juga memerlukan pengetahuan dan keterampilan yang memadai, yang sering kali masih kurang dimiliki oleh pelaku UMKM.

Dukungan pemerintah sangat penting dalam membantu UMKM mengatasi tantangan ini. Berbagai program dan kebijakan telah diluncurkan untuk mendukung pengembangan UMKM, seperti pelatihan, akses terhadap pembiayaan, dan pembinaan manajemen usaha. Namun, implementasi di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. Banyak pelaku UMKM yang belum sepenuhnya memanfaatkan program-program tersebut karena keterbatasan informasi dan akses. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih komprehensif dan inklusif dalam mendukung UMKM, terutama dalam hal pengelolaan keuangan.

adalah mentega, yang mencakup Rp 3,000,000 atau 24%. Gula, telur, dan ragi membentuk sisanya dari total biaya bahan baku.

3. **Biaya Overhead**

BIAYA OVERHEAD PABRIK	BIAYA (RP)
Sewa Tempat	2,000,000
Listrik Dan Air	1,000,000
Penyusutan Peralatan	240,000
Biaya Lainnya	760,000

Total Biaya Overhead Pabrik: Rp 4,000,000

Asumsi Penjualan Roti dalam 1 Periode

Menentukan Laba yang Diinginkan

Sebagai target, kita ingin menetapkan laba sebesar 20% dari total pendapatan.

Menghitung Total Pendapatan

Total Pendapatan = Total HPP + Laba Laba = $0,2 \times \text{Total Pendapatan}$

Total Pendapatan = Total HPP / (1 - 0,2) Total HPP = Total Biaya Tetap + Total Biaya Variabel + Total Biaya Overhead

Total HPP = Rp 7,740,000 + Rp 13,500,000 + Rp 4,000,000

Total HPP = Rp 25,240,000

Total Pendapatan = Rp 25,240,000 / 0,8

Total Pendapatan = Rp 31,550,000

Menghitung Jumlah Roti yang Harus Dijual

Jumlah Roti = Total Pendapatan / Harga Jual per Roti

Harga Jual per Roti = Rp 20,000

Jumlah Roti = Rp 31,550,000 / Rp 20,000

Jumlah Roti = 1,577,5 roti (dibulatkan menjadi 1,578 roti)

4. **Penentuan Harga Jual**

Data Harga:

- Total Pendapatan Target = Rp 50,000,000
- Harga Jual per Roti = Rp 20,000
- Harga Pokok Penjualan (HPP):
 - Bahan Baku = Rp 12,500,000
 - Biaya Overhead = Rp 4,000,000
 - Total HPP = Rp 16,500,000

1. Keadilan Harga (Al-'Adl fi at-Taman)

Harga jual Rp 20.000 per roti dianggap adil dan wajar, tidak terlalu tinggi sehingga memberatkan pembeli, dan tidak terlalu rendah sehingga merugikan penjual. Penetapan harga ini memperhitungkan biaya produksi serta margin keuntungan yang pantas, menjaga keseimbangan antara kepentingan pembeli dan penjual.

2. Larangan Riba (Prohibition of Riba)

Total HPP Rp 25.240.000 dan total pendapatan target Rp 31.550.000 menunjukkan keuntungan sebesar Rp 6.310.000. Keuntungan ini diperoleh dari hasil usaha yang sah dan tidak mengandung unsur riba. Semua transaksi dilakukan secara transparan dan adil, tanpa melibatkan bunga atau praktik-praktik yang dilarang dalam Islam.

3. Kejujuran dan Transparansi (Honesty and Transparency)

Penjual harus bersikap jujur dan transparan dalam menyampaikan informasi mengenai harga jual, biaya produksi, dan keuntungan yang diperoleh. Semua komponen biaya dan harga jual diinformasikan dengan jelas kepada pembeli, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan atau ditipu.

4. Kerelaan dan Suka Sama Suka (Willingness and Mutual Consent)

Harga jual Rp 20.000 per roti harus disepakati oleh pembeli dan penjual secara sukarela, tanpa adanya paksaan atau tekanan. Transaksi dilakukan atas dasar kerelaan kedua belah pihak, memastikan bahwa pembeli merasa puas dengan harga yang ditetapkan dan penjual mendapatkan keuntungan yang wajar.

5. Menghindari Kezaliman (Avoiding Oppression)

Harga jual Rp 20.000 per roti tidak dianggap zalim atau berlebihan, karena masih memberikan keuntungan yang wajar bagi penjual dan tidak memberatkan pembeli. Penetapan harga ini mempertimbangkan kesejahteraan kedua belah pihak, menghindari eksploitasi atau ketidakadilan dalam transaksi.

3.6 TUJUAN AKUTANSI MANAJEMEN ISLAM

Dalam perspektif Islam, akuntansi manajemen memiliki tujuan-tujuan yang sejalan dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam. Berikut adalah tujuan-tujuan akuntansi manajemen dalam konteks Islam beserta citasi dari sumber-sumber Islam:

1. Memastikan Keadilan dan Kebijakan yang Sesuai Syariah
"Dan janganlah kamu mendekati harta anak yatim, kecuali dengan cara yang lebih bermanfaat, hingga sampai ia dewasa. Dan sempurnakanlah takaran dan timbangan dengan adil." (QS. Al-An'am: 152)
Tujuan ini menekankan pada pentingnya memastikan bahwa segala aktivitas akuntansi dan manajemen keuangan dilakukan secara adil dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.
2. Memelihara Amanah dan Tanggung Jawab
"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya." (QS. An-Nisa': 58)
Akuntansi manajemen Islam bertujuan untuk memelihara amanah dan tanggung jawab dalam pengelolaan keuangan, serta mendorong pertanggungjawaban yang transparan.
3. Mewujudkan Kebaikan dan Menghindari Keburukan
"Dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan sombong. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri." (QS. Luqman: 18)
Tujuan ini menekankan pada penggunaan sumber daya secara bijaksana dan menghindari praktik-praktik yang dapat merugikan atau membahayakan.
4. Mencapai Keberkahan dan Keridhaan Allah
"Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi." (QS. Al-Qashash: 77)
Akuntansi manajemen Islam bertujuan untuk mencapai keberkahan dan keridhaan Allah dalam setiap aktivitas pengelolaan keuangan dan sumber daya.

Dengan memperhatikan tujuan-tujuan di atas, akuntansi manajemen dalam konteks Islam diharapkan dapat menjadi alat untuk mewujudkan praktik-praktik bisnis dan pengelolaan keuangan yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, seperti keadilan, amanah, dan keberkahan

BAB IV

PROFIL PEDAGANG BAKSO

4.1 WARUNG BAKSO MAS EKO

Warung Bakso Mas Eko , sesuai dengan Namanya warung ini menyediakan bakso sebagai menu utamanya yang dibuat sendiri oleh pemiliknya yang bernama Eko Haryanto. Bapak Eko adalah pria asal Wonogiri kelahiran 1969 yang memulai bisnis bakso dari berjualan keliling menggunakan gerobak sejak tahun 1990-an di Cisaat, Kab. Sukabumi dan sejak 2014 baru mendirikan warung bakso. Warung Bakso terletak di Jl. Raya cibatu cisaat 19 November, sehingga warung bakso ini cukup ramai pembeli. Warung Bakso adalah salah satu UMKM yang berada di daerah cibatu cisaat yang selalu menjaga kualitas baik makanan maupun tempatnya juga harga yang terjangkau. dengan baksoa yang dihidangkan sebagian besar di masak oleh Bapak Yadi bersama istrinya untuk menjaga rasa yang cirihas dan siap di sajikan.



warung ini dikenal dengan konsep pelayanan yang ramah dan komitmen tinggi terhadap kualitas produk. Produk unggulan mereka adalah bakso daging sapi, yang dibuat menggunakan daging sapi segar berkualitas tinggi. Bakso-bakso ini memiliki tekstur kenyal dan disajikan dengan kuah kaldu sapi yang

gurih serta bumbu-bumbu alami yang khas. Kebersihan dan keamanan makanan dijamin dalam setiap proses pembuatan, menjadikan setiap hidangan tidak hanya lezat tetapi juga aman untuk dikonsumsi. Warung Bakso Mas Eko juga dikenal dengan harga yang terjangkau, di mana satu porsi bakso bisa dinikmati dengan harga Rp 17.000 saja. Para pengunjung tidak hanya menikmati makanan yang lezat tetapi juga suasana yang bersahabat dan pelayanan yang baik dari para staf yang terlatih dengan baik. Dengan komitmen pada kualitas dan kepuasan pelanggan, Warung Bakso Mas Eko terus menjadi pilihan favorit bagi warga lokal dan wisatawan yang mencari pengalaman kuliner yang memuaskan di Sukabumi.

Bahan Baku Warung Bakso Mas Eko

Warung Bakso Mas Eko selalu menjaga kualitas bahan baku yang digunakan untuk menghasilkan bakso dengan cita rasa yang khas dan disukai pelanggan. Berikut adalah bahan baku utama yang digunakan dalam proses produksi bakso:

- Daging Sapi Segar
- Tepung Tapioka.
- Bawang Putih
- Merica Bubuk
- Garam
- Air Es
- MSG (Monosodium Glutamate)

Proses Produksi Bakso di Warung Bakso Mas Eko

- Memilih daging sapi segar dengan kualitas terbaik yang didapatkan dari pemasok lokal terpercaya.
- Daging sapi dipotong kecil-kecil kemudian digiling hingga halus menggunakan mesin penggiling daging.
- Daging sapi yang sudah digiling dicampurkan dengan tepung tapioka, bawang putih yang sudah ditumbuk halus, merica bubuk, garam, dan air es. Adonan diaduk hingga merata.
- Adonan yang sudah merata dibentuk menjadi bulatan-bulatan bakso menggunakan tangan atau alat pembentuk bakso.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, N. (2014). Larangan Impor Beras Dalam Perspektif Hukum Perdagangan Dunia, Hukum Nasional Dan Hukum Islam Nita Anggraini 1. *Jurnal Pemikiran Hukum Islam*, XIII(2), 163–174.
- Anthony, R. N. (1965). *Management control - text and cases*. McGraw-Hill Education.
- Atieq, M. Q., Basid, R. A., & Jayanti, T. (2023). Gamification pada Perusahaan: Dampaknya pada Tingkat Engagement Karyawan Generasi Z. *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, 11(1), 73. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v11i1.19462>
- Berry, R. H., & Gee, K. P. (1987). Advanced Management Accounting Problems. In *The Journal of the Operational Research Society* (Vol. 38, Nomor 1). Pearson. <https://doi.org/10.2307/2582529>
- Darwanto. (2013). Peningkatan Daya Saing UMKM Berbasis Inovasi dan Kreativitas. *Jurnal Bisnis dan Ekonomi*, 20(2), 142–149.
- Faidah, A., Qard, A., Hasan, A. Q., & Wadiah, A. (1991). *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (. AAOIFI.
- Haniffa, R., & Hudaib, M. (2007). Exploring the ethical identity of Islamic Banks via communication in annual reports. *Journal of Business Ethics*, 76(1), 97–116. <https://doi.org/10.1007/s10551-006-9272-5>
- Harahap, E. F., Luviana, L., & Huda, N. (2020). Tinjauan Defisit Fiskal, Ekspor, Impor Dan Jumlah Umkm Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Benefita*, 5(2), 151. <https://doi.org/10.22216/jbe.v5i2.4907>
- Hassan, M. K., & Lewis, M. K. (2000). Islamic finance: theory and practice. In *Choice Reviews Online* (Vol. 37, Nomor 05). Edward Elgar Publishing. <https://doi.org/10.5860/choice.37-2890>
- Hayashi, Y. (2019). The Role of Accounting in Islamic Banking: A Quest for Legitimacy. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 4(2), 197–213.
- Hidayat, R., & Syafitri, N. (2009). Manajemen Keuangan Usaha Mikro Berdasarkan Prinsip Syariah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Syariah*, 8(4), 333–350.

- Horngren, C. T., Foster, G., Datar, S. M., Rajan, M., Ittner, C., & Baldwin, A. A. (2010). Cost Accounting: A Managerial Emphasis,. In *Issues in Accounting Education* (Vol. 25, Nomor 4). Pearson. <https://doi.org/10.2308/iace.2010.25.4.789>
- Kamla, R. (2009). Critical insights into contemporary Islamic accounting. *Critical Perspectives on Accounting*, 20(8), 921–932. <https://doi.org/10.1016/j.cpa.2009.01.002>
- Kurniawan, A., Ningsih, N. W., Pramasha, R. R., & Audia, N. (2015). Pengaruh Etika Islam terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM. *Jurnal Ekonomi Islam*, 12(2), 101–115.
- Kurniawan, A., Ningsih, N. W., Pramasha, R. R., & Audia, N. (2023). Faktor Penentu Minat Menggunakan Financial Technology Syariah Pasca Covid-19. In *BISNIS: Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam* (Vol. 11, Nomor 1). Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam. <https://doi.org/10.21043/bisnis.v11i1.19840>
- Santoso, D. (2020). Strategi Pengelolaan Keuangan Berdasarkan Konsep Syariah pada Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 9(3), 223–240.
- Simon, D. S. (1989). Management and Cost Accounting. In *The British Accounting Review* (Vol. 21, Nomor 1). Cengage Learning EMEA. [https://doi.org/10.1016/0890-8389\(89\)90074-7](https://doi.org/10.1016/0890-8389(89)90074-7)
- Visser, H. (2007). *Islamic Finance: Principles and Practice*. Edinburgh University Press.
- Wankel, C. (2012). Managerial Accounting. In *Encyclopedia of Business in Today's World*. South-Western Cengage Learning. <https://doi.org/10.4135/9781412964289.n608>
- Wibowo, T. (2021). Penerapan Akuntansi Manajemen dalam Pengelolaan Keuangan Usaha Bakso. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen Syariah*, 6(1), 87–100.

PROFIL PENULIS



Nama lengkap penulis Bernama Rangga Paangestu, lahir di kabupaten sukabumi pada Tanggal 22 Mei 2002, merupakan anak pertama dari 3 bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis saat ini tinggal Tamanjaya, Ciemas, kabupaten Sukabumi provinsi jawa barat. Penulis menempuh Pendidikan di SD Negeri Ciparigi kabupaten Sukabumi (2008-2014), MTS Nurul Hikmah Kabupaten Sukabumi (2014-2017), SMKS Mutiara Hikmah Ciemas (2017-2020), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studinya di Universitas Nusa Putra (2020 - Sekarang). Penulis memilih program studi S1 Manajemen, karena penulis mempunyai cita-cita dan tekad yang besar untuk berbisnis dan berwirausaha.



Nama lengkap penulis bernama Rena Virsa Anindita, lahir di kota Sukabumi pada Tanggal 13 Maret 2002, merupakan anak terakhir dari 3 bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis saat ini tinggal di kota Sukabumi provinsi jawa barat. Penulis menempuh Pendidikan di SDN Manunggal Bhakti kota Sukabumi (2008-2014), SMPN 8 kota Sukabumi (2014-2017), SMAN 4 kota Sukabumi (2017-2020), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studinya di Universitas Nusa Putra (2022 - Sekarang). Penulis memilih program studi SI Manajemen, karena penulis mempunyai backround keluarga yang bergerak di bisnis, sehingga minat dan bakat muncul dari penulis. Bahkan penulis juga sedang menjalankan bisnis pribadi dalam sektor pangan.



Nama lengkap penulis bernama Resa Rahmawati, lahir di Sukabumi pada Tanggal 04 Oktober 2002, merupakan anak pertama dari 2 bersaudara. Penulis merupakan kebangsaan Indonesia dan beragama islam. Penulis saat ini tinggal di Sukabumi provinsi Jawa Barat. Penulis menempuh Pendidikan di SDN Padaraang (2009-2015), Mts Syamsul Ulum 2 (2015-2018), SMK Yasti Cisaat (2018-2021), dan saat ini penulis sedang menyelesaikan studinya di Universitas Nusa Putra (2022 - Sekarang).

Penulis memilih program studi SI Manajemen di Universitas Nusa Putra Sukabumi, karena akan mendapat keterampilan kepemimpinan dan komunikasi yang baik serta mempelajari memahami bagaimana mengelola sumber daya, manusia, dan proses bisnis secara efisien.



Assoc Prof DR. Gustian Djuanda, S.E., M.M menyelesaikan Program S1 Ekonomi pada tahun 1986 pada Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto dan Program S2 di bidang Keuangan pada tahun 1995 di Universitas Indonesia. Program Doktor di bidang Ekonomi Islam dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2010. Awal karirnya bermula sebagai Asisten Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Keuangan dan Perbankan Indonesia

(STEKPI) pada 2 Januari 1988 hingga 25 Oktober 2010. Selain menyelesaikan Program Akademik Dia juga menyelesaikan Program Sertifikasi Profesi Pendidikan Lanjutan Kader Perbankan dari Institut Bankir Indonesia pada tahun 1992 and Sertifikat Brevet Pajak AB dari Yayasan Artha Bhakti pada tahun 1999 Pada Institusi Pendidikan berpengalaman memegang jabatan di bidang Manajemen di STEKPI School of Business and Management. Pada tahun 2000, beliau dipercaya menjadi Wakil Ketua bidang Kemahasiswaan kemudian Pada Tahun 2001, dipercaya menjadi Kepala Pusat Pembahasan dan Pengabdian Masyarakat. Dari Tahun 2003 sampai 2006, memegang

jabatan sebagai Ketua Konsorsium Lembaga Pengabdian Masyarakat Perguruan Tinggi Swasta DKI Jakarta. Pada Tahun 2006 beliau bergabung menjadi Senior Tax Partner Kantor Akuntan Publik Gatot Permadi Joewono dan menjadi Konsultan Pajak pada beberapa perusahaan. Pada Tahun 2009 Dia diangkat menjadi Kepala Tax Center STEKPI.

Sebagai Akademisi pembahasannya berkisar pada Perpajakan, Keuangan dan Perbankan termasuk Perbankan Islam. Sebagian karya ilmiah terbut telah dipublikasikan pada Seminar Nasional dan International. Salah satu bukunya yang berjudul Pelaporan Pajak Penghasilan memperoleh The Ten Best Seller Book dari Kontan Indonesian Daily Newspaper Category pada Tahun 2002. Pada Tahun 2002 mempublikasikan kembali buku lain Pelaporan Pajak Petambahan Nilai dan Pajak Penjualan Barang Mewah. Buku lain yang diterbitkan yaitu Pelapran Zakat Pengurang Pajak Penghasilan . Hasil penelitiannya masuk Nominasi Finalis Peneliti Muda LIPI -TVRI in 1989. Pada 1 Nopember 2010 sampai dengan 31 Otober 2012 menjadi Visiting Lecturer pada Universiti Utara Malaysia. Sepulang dari Malaysia kegiatannya selain mengajar menjadi Pembimbing dan Penguji Tesis dan Skripsi, Journal Reviewer pada Universitas Pamulang dan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta dengan bidang pengajaran Metodologi Riset, Keuangan dan Perpajakan hingga Tahun 2017 . Sejak Tahun 2019 mengajar di Universitas Nusa Putra Prodi Manajemen untuk Mata Kuliah Teori Portofolio dan Analisis investasi, Manajemen Keuangan, Manajemen Resiko Keuangan dan Akuntansi Manajemen. Selain menjadi Reviewer dan Penulis beberapa Jurnal juga aktif menjadi Penulis dan Editor Book Chapter, Book Monograph dan Book Reference.



IKAPI
INDONESIA KEMAHMUKHAN INDONESIA

CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896 - 5427 - 3996



62-415-4526-908